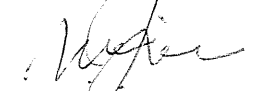


Laporan

Kepada Yth,  
Pengadilan Negeri Tokyo

Kami menyatakan kondisi penderitaan kami seperti berikut:

Nama Penggugat

  
MARIZON.

22 Oktober 2003

Penggugat : Mairizon

### 1. Tentang Diri

Nama saya Mairizon, tinggal di desa Pongkai Baru. Umur saya 28 tahun. Saya memiliki dua anggota keluarga, istri saya Patria umur 23 tahun, anak perempuan sulung Munawarrah umur 2 tahun. Saya menikah pada tahun 2000, ketika saya berumur 25 tahun. Tentang pekerjaan saya, seperti diceritakan lebih rinci nanti, sebelum pindah dari tempat tinggal karena masalah bendungan ini, saya bisa hidup dari penghasilan dari lahan pertanian yang dimiliki orang tua saya. Tetapi, sekarang, kehidupan di desa baru ini sangat membuat saya menderita. Pekerjaan saya sekarang adalah merawat tanaman jeruk yang ada di lahan palawija yang disediakan pemerintah seluas 0,4 Ha, yang hanya memungkinkan hidup pas-pasan dan saya belum dapat hasil dari kebun karet yang dijanjikan pemerintah seluas 2 Ha.

### 2. Kondisi Kehidupan Sebelum Pindah

#### (1) Sebelum menikah

Sebelum menikah, seperti lazimnya hidup di desa saya tinggal bersama orang tua, juga saudara-saudara saya yang lain.

#### (2) Setelah Menikah

Saya menikah setelah tinggal di desa baru.

Pekerjaan saya sewaktu di desa lama dan sebelum menikah bertani dan mengerjakan tanah pertanian orang tua dan warisan nenek saya.

(a) Tanah pekarangan atas nama ibu saya yang merupakan warisan nenek saya luasnya 0,4 ha. Saya dan saudara-saudara saya ikut mengurus dan panen semua jenis tanaman yang ada di sana. Tanaman yang tumbuh di pekarangan ini Mangga (10 batang), Kelapa (20 btg), Durian (3 btg), Duku (6 btg), Rambai (2 btg), Manggis (1 btg), Pisang (50 rumpun), Rambutan (6 btg), Jengkol (12 btg), Jambu (2 btg) dan Pinang (20 btg). Dari hasil tanaman yang ada di pekarangan ini orang tua saya menjual sebagian hasilnya seperti Rambai, Duku, Pisang, Rambutan, Jengkol dan Pinang.

(b) Kebun karet seluas 8 Ha merupakan kebun orang tua saya yang dibuka sendiri. Dari 8 Ha kebun karet itu, yang telah berproduksi baru 2 Ha. Karena sebahagian kebun karet ini tidak tenggelam, maka masih bisa di penen sampai sekarang. Luas yang tidak tenggelam tersebut 0,5 Ha.

(c) Hasil sawah, seluas 0,4 Ha yang merupakan warisan dari nenek saya dalam setahun dapat panen 2 kali, dalam sekali panen dapat padi sekitar 450 gantang, dalam setahun 900 gantang. Semuanya untuk konsumsi keluarga kami sendiri.

#### (3) Ringkasan tentang Kehidupan Sebelum Pindah

Sebelum pindah, saya dan orang tua saya serta saudara-saudara bisa hidup berkecukupan dari penghasilan perkebunan. Tingkat kehidupan keluarga kami termasuk menengah ke atas di desa. Dengan uang yang bisa disisihkan (tabungan) kami bisa membeli ternak kerbau sebanyak 2 ekor, perlengkapan rumah tangga dan juga sepeda motor. Dengan demikian, saya dan seluruh saudara-saudara hidup berkecukupan dan sama sekali tidak ada masalah dalam ekonomi.

### 3. Bagaimana Mengetahui Rencana Pembangunan Bendungan dan Pemindahan Penduduk

Pada waktu saya masih remaja diadakan musyawarah dengan dihadiri oleh masyarakat desa, Musyawarah itu dihadiri ayah saya dan saya juga datang untuk melihat. Di situ diberitahu bahwa harus ada persetujuan dari anggota masyarakat masing-masing untuk pemindahan penduduk dan dijelaskan juga soal ganti rugi semua harta benda yang dimiliki. Musyawarah itu diadakan di MDA.

### 4. Tentang Ganti Rugi Pada Saat Pemindahan

#### (1) Bagaimana Mengetahui Rencana Ganti Rugi

Tentang adanya ganti rugi, saya tahu dari orang tua saya, setelah orang tua saya mengikuti rapat desa yang diadakan di MDA. Isi ganti kerugian tersebut, menurut orang tua saya bahwa kami akan diberikan rumah, kebun karet dan sumur di tempat baru, dan juga akan diberikan ganti rugi untuk tanah yang tenggelam. Namun, tanpa ada penjelasan resmi, kami terpaksa menandatangani kartu penduduk (kartu keluarga) tersebut.

#### (2) Penjelasan tentang Ganti Rugi

##### (a) Keterangan Resmi tentang Ganti Rugi

Sekitar setengah tahun setelah tanda-tangani kartu keluarga tersebut, seluruh penduduk desa saya dipanggil ke kantor kepala desa. Pada saat itu, ada keterangan tentang ganti rugi bahwa tanah yang tidak tenggelam akan tetap dimiliki pemilik selama ini dan untuk tanah yang akan tenggelam akan diberikan ganti rugi.

##### (b) Penelitian dan Pencatatan Harta

Pada ketika orang tua saya dan masyarakat desa dipanggil ke kantor kelurahan, orang tua saya disuruh oleh kepala desa untuk menyerahkan catatan tentang lebar(luas) tanah pertanian, jenis dan jumlah tanaman di perkebunan dll. Maka, orang tua saya menyerahkan catatan tentang tanah pertanian kami kepada kantor kelurahan. Dua minggu setelah keterangan di kantor kelurahan tersebut, maka, petugas dari kantor kepala desa datang pada tanah pertanian kami dan melakukan penelitian (mengukur luasnya dll). Dan sekitar satu tahun setelah itu dibuatkan catatan harta dan orang tua saya memberi tanda-tangan pada catatan ini.

##### (c) Keterangan Rinci tentang Ganti Rugi

Ketika petugas dari kantor kepala desa datang, kami baru pertama kali dengar secara rinci tentang ganti rugi. Isinya seperti berikut. Tentang tanah, di lokasi baru, akan diberikan kebun karet seluas 2 ha, tanah pertanian seluas 0.5 ha dan tanah perumahan seluas 20 X 50 meter.

#### (3) Kenyataan Ganti Rugi yang Diberikan

Kenyataan ganti rugi yang di terima oleh orang tua saya, sangat jauh dari harga yang sepatutnya. Jumlah uang ganti rugi yang diterima orang tua saya hanya lebih kurang 13 juta. Masih ada satu persil yang belum diterima ganti rugi yaitu persil kebun karet. Menurut saya harganya sekitar 10 juta.

Uang ganti rugi ini kami terima bulan Oktober tahun 1992, yaitu 4 tahun sebelum pindah. Pada tahun 1996, kami semua pindah ke lokasi baru bersama seluruh masyarakat.

### 5. Tentang Kehidupan setelah Pindah

#### (1) Kehidupan

Dalam 2 tahun pertama sejak pindah, kami diberi jatah beras sebagai jaminan

hidup.

Di lokasi pemukiman baru, ternyata, tidak disiapkan tanaman pohon karet di lahan pertanian (perkebunan) yang diberikan oleh pemerintah. Janjinya setelah kami 2 tahun didesa baru, maka tanaman karet sudah bisa dipanen/sadap Setelah 4 tahun sejak pindah (tahun 2000), pemerintah baru menanam pohon karet. Karena karet butuh 7 tahun sampai bisa menghasilkan, maka, sampai sekarang kami belum dapat penghasilan dari karet, masih dibutuhkan waktu kurang lebih 4 tahun lagi untuk bisa memanen/sadap tanaman karet ini.

## (2) Pekerjaan Setelah Pindah

Karena kehidupan makin sulit, saya bekerja apa saja untuk bisa memenuhi kebutuhan orang tua dan saudara saya. Di pemukiman baru ini saya tidak mendapat jatah rumah, lahan palawija dan kebun karet. Setelah saya berkeluarga saya membeli rumah. Saya diberikan 1 Ha kebun karet dari nenek dari pihak ayah saya dan saya juga diberikan 1 Ha kebun karet dari nenek dari pihak ibu saya karena saya membersihkan kebun karet jatah mereka yang masing-masing 2 Ha. Di pemukiman baru ini saya melangsungkan pernikahan dengan istri saya, beban hidup saya semakin berat. Pekerjaan menjadi buruh tani di pemukiman baru atau ke desa lain seperti Desa Koto Tuo, Desa Pngkai Istikomah, saya jalani dengan penghasilan Rp. 300.000 per bulan . Hidup saya sangat pas-pasan. Dibandingkan dengan hidup di kampung lama, tingkat kehidupan saya telah menurun . Kebutuhan keluarga kami setiap bulan butuh sekitar 600.000 rupiah. Kukurangan biaya itu dapat ditutupi dari hasil pengjualan jeruk yang ditanam di lahan palawija yang dapat panen setiap tiga bulan. Jika belum dapat dari penghasilan jeruk saya terpaksa berhutang di warung-warung.

## (3) Pendidikan Anak

Anak saya masih kecil dan belum usia sekolah.

## 6. Penutup

Kehidupan keluarga saya dahulu, di samping hampir bisa berswadaya pangan, dan juga ada penghasilan kontan dari lahan pertanian, maka sama sekali tidak ada masalah ekonomi dan bisa membeli peralatan untuk rumah tangga. Namun, saya terpaksa pindah tempat tinggal karena pembangunan bendungan, dan juga tidak diberikan ganti rugi yang dijanjikan sebagaimana mestinya, maka, sekarang kehidupan ekonomi saya sangat sulit. Saya sangat mengharapkan bahwa lahan palawija dan kebun karet yang belum lama ditanam nanti akan dapat memproduksi sehingga saya bisa memperbaiki ekonomi keluarga saya.

Dengan demikian, karena pemindahan secara paksa yang sama sekali tidak masuk akal, kehidupan saya dahulu yang makmur telah dihancurkan. Saya sangat marah pada hal ini. Dengan adanya proses pengadilan di Jepang kali ini, saya mengharapkan sekali supaya kehidupan saya, dan kehidupan masyarakat yang keadaan yang sangat menyedihkan seperti saya sendiri, akan bisa kembali pada kehidupan semula yang makmur.

Sekian

陳 述 書

2003年10月22日

東京地方裁判所 御中

原告：マイリゾン

私は、私の被害状況が以下の通りであると陳述します。

## 1. 身上について

わたしの名前はマイリズンです。ポンカイ・バル村に住んでいます。わたしの年齢は 28 歳です。わたしには、妻パトゥリア (23 歳) と長女ムナワラ (2 歳) の 2 人の家族がいます。わたしは 2000 年、25 歳のときに結婚しました。わたしの仕事については、のちほど詳しく述べますが、このダム問題で移転する前は、わたしの両親が所有する農地からの収益で生活することができました。しかし現在、この新しい村での生活は、非常に苦しいものです。わたしの現在の仕事は、政府が用意した 0.4ha の畑にあるミカンの木の世話をすることで、これではかつかつの生活しか送ることができません。政府が約束した 2ha のゴム農園からの収穫はまだありません。

## 2. 移転前の生活の状況

### (1) 結婚前

結婚前は、ふつうそうであるように、わたしは村で、両親や兄弟とともに暮らしていました。

### (2) 結婚後

新しい村に住むようになってから結婚しました。

以前の村で、結婚する前の仕事は農業で、両親や祖母の遺産の農地を耕していました。

(a) 母親名義の屋敷地は、祖母から相続したもので、0.4ha でした。わたしや兄弟も世話押し、そこにあるすべての作物から収穫を得ていました。この屋敷地で育ったのはマンゴ (10 本)、ココヤシ (20 本)、ドリアン (3 本)、ドゥク (6 本)、ランバイ (2 本)、マンゴスティン (1 本)、バナナ (50 本)、ランブータン (6 本)、ジェンコル (=ジリンマメ、12 本)、ジャンブ (2 本)、ピナン (=ビンロウ、20 本) です。わたしの両親は、この屋敷地にあった作物の収穫のうちの一部、すなわちランバイ、ドゥク、バナナ、ランブータン、ジェンコル、ピナンなどを売っていました。

(b) 8ha のゴム農園は、わたしの両親が自身で開拓したものでした。その 8ha のゴム農園のうち、収穫することができていたのは 8ha でした。このゴム農園の一部は水没しなかったため、いまでも収穫することができています。水没しなかった面積は 0.5ha です。

(c) 田んぼの収穫ですが、先祖の遺産である 0.4ha の田んぼでは 1 年に 2 回の収穫があり、1 回で約 450 ガンタン、1 年で 900 ガンタンの収穫がありました。そのすべては、わたしたち家族の自家消費用でした。

### (3) 移転前の生活の状況のまとめ

移転前、わたしと両親、兄弟は農園からの収穫で十分に暮らすことができました。わたしたち家族の生活レベルは、村のなかで中から上に位置していました。蓄えることができたおカネで、わたしたちは 2 頭の水牛や、家庭用品、オートバイを購入することができました。以上のように、わたしも兄弟も十分に生活でき、経済的な問題はまったくありませんでした。

### 3. ダム建設と住民移転計画についてどのように知ったか

私がまだ子どもだった頃、村の住民が参加して協議（ムシャワラ）がおこなわれました。その協議にはわたしの父が出席しましたが、私も見に行きました。そこでは、住民移転について各住民からの合意がなくてはいけないと知らされ、また所有する家財すべての補償について説明されました。そのムシャワラはMDA（小学校レベルのイスラーム学校）でおこなわれました。

### 4. 移転時の補償について

#### (1) 補償計画をどのように知ったか

補償があるということについて、親がMDAで開かれた会合に参加したのち、親から聞かされました。その補償の内容は、わたしの親によれば、新しい場所で家、ゴム農園、井戸を与えられるほか、水没する土地への補償も与えられるとのことでした。しかし公式な説明のないまま、わたしたちは住民カード（家族カード）に署名をよぎなくさせられたのです。

#### (2) 補償についての説明

##### (a) 補償についての公式な説明

その家族カードに署名をした約半年後、全住民が村役場に呼び出されました。そのとき、補償についての説明がありました。水没しない土地は、これまでの所有者がそのまま所有し、水没する土地は補償されるとのことでした。

##### (b) 財産調査と登録

両親と村の住民が村役場に呼ばれたとき、わたしの両親は村長に、農地面積、農園の作物の種類と数などについてメモを出すように命じられました。そこで、わたしの両親は、わたしたちの農地についてメモを村役場に提出しました。その村役場からの説明の2週間後、村役場の担当者がわたしたちの農地に来て、調査（面積測量など）をおこないました。約1年後、財産メモが作成され、わたしの両親はそのメモに署名しました。

##### (c) 補償についての詳細な説明

村役場の担当者が来たとき、わたしたちははじめて、補償について詳細に聞きました。内容はつぎのとおりでした。土地について、新しい場所ではゴム農園2ha、農地0.5ha、宅地20×50mが与えられるということでした。

#### (3) 与えられた補償の現実

わたしの両親が受け取った補償の現実は、適正な価格とはかけ離れていました。わたしの両親が受け取ったのは、わずか1300万ルピアほどでした。また、補償を受け取っていない財産（ゴム園）が1つあります。そのゴム園だけでも、わたしは1000万ルピアの価値があると思います。

わたしたちは、この補償金を1992年10月、つまり移転する4年前に受け取りました。わたしたちは1996年に、全住民とともに移転しました。

## 5. 移転後の生活について

### (1) 生活

移転後最初の2年間、わたしたちは生活保障としてコメを与えられました。

移転地では、政府から与えられた農地のゴムはまだ用意されていませんでした。約束では、新しい村で2年たてば、ゴムの木はすでに収穫可能になるとのことでした。移転4年後(2000年)、政府はやっとゴムの木を植えました。ゴムは収穫まで7年間かかるため、現在まで、わたしたちはゴムから収益を得ることはできません。このゴムが収穫できるようになるまで、まだ約4年必要です。

### (2) 移転後の仕事

生活がますます困難になったため、わたしは親と兄弟の必要を満たすため、どんな仕事でもしました。この移転地では、わたしは政府から与えられる家、畑地、農園を受け取れませんでした。結婚後にわたしは家を購入しました。わたしは父方の祖母から1haのゴム園を、また母方の祖母からも1haのゴム園も与えられました。というのも、わたしは、政府から与えられた彼女たちのゴム園それぞれ2haの下草狩りをしていたからです。この移転地でわたしは妻と結婚し、生活の負担はますます重くなりました。移転地や、コト・トゥオ村やポンカイ・イスティコマ村などのほかの村において農業労働者となり、1カ月30万ルピアの収入を得ています。わたしの生活は、非常にかつかつです。移転以前と比べて、わたしの生活レベルは落ちました。わたしたち家族の必要を満たすため、毎月約60万ルピアが必要です。その費用の不足については、畑地に植えている3カ月に収穫のあるミカンの売り上げで補うことができます。もしミカンからの収入が無い場合は、仕方なく雑貨屋に借金をします。

### (3) 子どもの教育について

わたしの子どもはまだ小さく、学校に行く年齢に達していません。

## 6. 最後に

わたしの家族の以前の生活は、食糧をほぼ自給できただけでなく、農地から現金収入がありました。そのため、まったく経済的には問題がなく、家庭用品を買うことができました。しかし、ダム建設のため、移転を余儀なくされ、約束されたとおりの補償を与えられなかったため、わたしの経済生活は非常に困難なものになっています。わたしは、植えられて間もないゴム園と畑地から収穫できるようになり、わたしの家族の経済状況を修復できるよう、非常に願っています。

以上のように、強制的でまったく納得できない移住によって、以前豊かだったわたしの生活は破壊されてしまいました。このことについて、非常に怒りを覚えています。今回の日本での裁判によって、わたしの生活、そして、わたしと同じように悲惨な状態にある住民の生活が、以前のように豊かなものに戻るよう願っています。

以上